

## **Bab V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT X yang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang karoseri bus dan minibus. Lokasi PT X sendiri terletak di Kota Malang, Jawa Timur. PT X perlu menjaga kualitas dari suatu barang yang diproduksi dan memperhatikan kegiatan ekspor yang bertujuan untuk memperluas akses pasar. Agar kegiatan ekspor dapat berjalan dengan lancar dan kualitas dari suatu produk yang diproduksi dapat terjamin, PT X harus mempunyai standarisasi sistem manajemen mutu internasional. Salah satu standar internasional untuk menjamin sistem manajemen mutu adalah ISO 9001:2015.

PT X telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015, tetapi pada bulan Desember 2022 sertifikasi ISO 9001:2015 akan *expired*. Sehingga untuk dokumen yang sudah ada akan diperbaharui kembali dan untuk dokumen yang belum ada akan dilengkapi. Dokumen yang telah diperbaharui dan dilengkapi terdapat pada klausul 5-7. Pada klausul 5 dokumen yang telah diperbaharui adalah dokumen kebijakan mutu, struktur organisasi, dan dokumen *job description* serta *job spesification*. Kemudian untuk klausul 6, tidak memperbaharui dokumen tetapi membuat dokumen karena dokumen tersebut masih belum tersedia dan untuk dokumen yang dibuat adalah dokumen analisis risiko dan dokumen sasaran mutu. Untuk klausul 7 terdapat dokumen yang diperbaharui yaitu *form* kalibrasi alat ukur dan *form* penilaian kepala bagian. Sedangkan dokumen yang dibuat adalah dokumen SOP, dokumen instruksi kerja, dan dokumen induk internal.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk PT X adalah dapat menerapkan ISO 9001:2015 secara langsung kepada setiap Departemen. Hal yang dapat diterapkan seperti SOP, instruksi kerja, analisis risiko, dan lain-lain. SOP dan instruksi kerja diterapkan agar dapat membantu kepala bagian maupun operator dapat bekerja dengan benar sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Selain itu, tujuan diterapkannya analisis risiko agar dapat melakukan perbaikan dan peningkatan

secara terus menerus. Perbaikan dan peningkatan dilakukan tidak hanya untuk dokumen analisis risiko saja, tetapi dilakukan untuk semua klausul. Kemudian, saran untuk PT X adalah menunjuk seseorang yang bertugas mengatur segala dokumen, khususnya dokumen persyaratan sistem manajemen mutu yang bertujuan agar seluruh dokumen dapat terkontrol. PT X juga perlu melakukan rapat secara rutin untuk memastikan bahwa penerapan sistem manajemen mutu telah dijalankan dengan benar dan tetap terkontrol.